

**SANTRI DAN SURAH YASIN
(ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN
TRADISI PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP.
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh :

LAELA FITRIANI

NIM: 3119028

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SANTRI DAN SURAH YASIN
(ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN
TRADISI PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP.
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh :

LAELA FITRIANI

NIM: 3119028

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laela Fitriani

NIM : 3119028

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SANTRI DAN SURAH YASIN (ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN TRADISI PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP. BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Laela Fitriani
NIM. 3119028

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.MA

Ds Rowolaku, No. 22 RT.04 RW.02 Rowolaku Kec.Kajen Kab.Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laela Fitriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Laela Fitriani**

NIM : **3119028**

Program Studi: **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Judul : **“Santri dan Surah Yasin (Analisis Konstruksi Sosial Santri Dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pp. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan)”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Pembimbing,

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA

NIP. 19790607 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LAELA FITRIANI**
NIM : **3119028**
Judul Skripsi : **SANTRI DAN SURAH YASIN (ANALISIS
KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN TRADISI
PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP.
BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB.
PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhuddin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Syamsul Bahri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 24 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Z{	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a>
إ = i	أَي = ai	إِي = i>
أ = u	أَوْ = u	أُو = u>

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fa>timah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*>

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi>*

الْجَلالُ = *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. dengan ini saya persembahkan karya ilmiah ini sebagai wujud terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua tercinta yakni alm. Zakir dan Ibu Siti Rohmawati yang selalu menyayangi dan memberikan doa disetiap sujudnya serta dukungan dan nasihat yang tiada henti.
2. Kakak-kakakku tercinta yang memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama skripsi.
4. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Heriyanto, M.S.I dan Dr. Sam'ani Sya'roni, M.Ag selaku dosen penguji seminar proposal yang telah bersedia menguji serta memberikan saran dan kritik kepada peneliti dalam penulisan skripsi.
6. Segenap keluarga besar PonPes Bustanul Mansuriyah Kajen, Abah K.H Ahmad Muzakki dan Ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah serta pengurus dan

santri terkhusus santri tahfidz yang telah memberikan waktu dan tempat untuk memberikan data yang diperlukan dalam skripsi penulis.

7. Abah Yai Abdul Hadi dan Ibu Nyai Rohmah yang selalu memberikan do'a dan nasihat untuk santrinya.
8. Kepada diriku tersayang, selamat telah mampu berusaha sekuat tenaga serta mampu bertahan sampai sekarang ini. Sukses ya, dunia dan akhirat.
9. Kepada sahabat kecil hingga sekarang, squad el-hainta (Hanik Fauziyah, Inarotul Khusna dan Innata Tsaniata Qonita) yang telah menerima kekurangan dan kelebihan penulis sebagai sahabatnya serta selalu mendukung penulis baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Kepada sahabatku Misni Yanti yang selalu mendengarkan curhatan hati baik masalah pribadi hingga perkuliahan, selalu mendukung dan menyayangi penulis dengan tulus.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Fitrotunnisfiah, Azizatul Mukaramah, Riski Amalia, Maulida Jasmien, Nurul Aini Azkiyatu Rohmah, Khoirunnisa, Afni Alfiyaturrohmaniyah dan Rias Iffa Pramesti yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
12. Kepada sahabat dari SMK Alzana Rahma yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis dengan tulus.
13. Kepada santri pondok pesantren Al-Hadi terkhusus santri angkatan 2019 yang telah mengisi kehidupan penulis dengan penuh pelajaran dan perjuangan hidup.
14. Kepada semua angkatan IAT 2019, yang telah kebersamai berjuang bersama-sama selama 8 semester ini.

MOTTO

“Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.”

ABSTRAK

Fitriani, Laela. 2023. Judul skripsi “**Santri dan Surah Yasin (Analisis Konstruksi Sosial Santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pp. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan)**”. Fakultas/Program Studi: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/S1 Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

Kata Kunci: *Tradisi, Surah Yasin, Konstruksi Sosial*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena tradisi budaya yang ada di pondok pesantren yaitu tradisi praktik pembacaan surah Yasin setiap hari di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan yang dilakukan setiap ba’da maghrib. Dalam tradisi tersebut santri akan mengalami proses konstruksi sosial dengan sosio kulturalnya yang dialami oleh setiap individu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tradisi pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan. (2) Bagaimana konstruksi sosial santri dengan tradisi praktik pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan sifatnya yang kualitatif deskriptif melalui pendekatan fenomenologi yang kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen adalah tradisi turun-temurun dari pengasuh yang dilakukan tiap ba’da maghrib. Kegiatan ini memiliki berbagai kemanfaatan kepada

santri juga membantu santri hafal dengan surah yang dibaca setiap hari ini. Adapun konstruksi sosial yang terjadi antara santri dengan tradisi praktik pembacaan surah Yasin dilihat melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tahap eksternalisasi santri dimana mereka mengalami penyesuaian diri dengan praktik pembacaan surah Yasin yang dilakukan setiap hari. Kemudian tahap objektivasi, dimana santri menyadari bahwa kegiatan tradisi tersebut merupakan sebuah kewajiban yang harus diikuti oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan. Dan tahap terakhir yaitu internalisasi yang mana santri mengidentifikasi dirinya secara sadar melakukan praktik pembacaan surah Yasin dengan sendirinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua. Dengan bimbingan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: **“SANTRI DAN SURAH YASIN (ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN TRADISI PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP. BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN)”**.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada henti hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. H. Misbakhudin, Lc., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Shinta Nurani M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna Lc., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanannya dengan baik.
8. Dosen beserta Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis,



Laela Fitriani
NIM. 3119028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
1. Bagaimana Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan?.....	4
2. Bagaimana Konstruksi Sosial santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?.....	4

C.	Tujuan Penelitian.....	4
1.	Untuk mengetahui Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.	4
2.	Untuk mengetahui Konstruksi Sosial santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.	4
D.	Manfaat Penelitian.....	4
1.	Manfaat Teoritis	4
2.	Manfaat Praktis.....	4
E.	Tinjauan Pustaka	5
1.	Kerangka Teori.....	5
2.	Penelitian Relevan	10
3.	Kerangka Berpikir	15
F.	Metode Penelitian.....	16
1.	Jenis dan Desain Penelitian	16
2.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	16
3.	Sumber Data	17
4.	Teknik Pengumpulan Data	18
5.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	20
G.	Sistematika Penulisan.....	22
BAB II	SURAH YASIN.....	24

A.	Surah Yasin	24
1.	Ayat-Ayat Surah Yasin.....	24
2.	Asbabun Nuzul Surah Yasin	28
3.	Penamaan Surah Yasin	29
4.	Kandungan Surah Yasin	31
5.	Fadhilah Surah Yasin	35
6.	Surah Yasin dalam Kajian Sosiologis dan Antropologis (Living Qur`an).	37

BAB III PROFIL PP. BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN 40

A.	Profil PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan	40
1.	Letak Geografis	40
2.	Sejarah.....	40
3.	Visi dan Misi	42
4.	Struktur Organisasi.....	43
5.	Kegiatan Pondok	47
6.	Program-Progran Pondok	48
7.	Karakteristik Santri.....	49
B.	Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan	50

1. Sejarah Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan.....	50
2. Landasan Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan.....	51
3. Proses Pelaksanaan Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan	54
4. Makna Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan.....	55
C. Konstruksi Sosial Santri dengan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan	55
1. Profil Partisipan.....	56
2. Data Wawancara.....	58
BAB IV KONSTRUKSI SOSIAL SANTRI DENGAN TRADISI PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YASIN DI PP. BUSTANUL MANSURIYAH KAJEN KAB. PEKALONGAN	67
A. Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan	67
B. Analisis Konstruksi Sosial Santri dengan Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah KAJEN Kab. Pekalongan	70
1. Tahap Eksternalisasi.....	70
2. Tahap Objektivasi.....	72

3. Tahap Internalisasi.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86
DOKUMENTASI.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	92
Gambar 2. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan	92
Gambar 3. Wawancara dengan Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.....	93
Gambar 4. Kegiatan Tradisi Pembacaan Surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.....	93
Gambar 5. Wawancara dengan santri tahfidz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kepengurusan Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	44
Tabel 2. Data Kegiatan Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	47
Tabel 3. Data Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	49
Tabel 4. Data Daftar Pertanyaan Wawancara	58
Tabel 5. Data Hasil Wawancara.....	59
Tabel 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	86
Tabel 7. Nama-nama santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan yang menjadi subjek penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Islam dalam melakukan upaya menghidupkan al-Qur'an dapat disebut dengan *living qur'an*. Living Qur'an sendiri merupakan studi tentang al-Qur'an dengan tidak bertumpu pada sebuah teks saja, tetapi juga studi tentang fenomena yang terjadi ditengah masyarakat yang memiliki kaitannya dengan al-Qur'an. Realitas yang terjadi dalam fenomena membaca al-Qur'an juga diartikan sebagai penghayatan atau respon umat Islam terhadap al-Qur'an yang tidak hanya sekedar membacanya, tetapi juga berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya.¹

Dalam sejarah, perilaku memfungsikan al-Qur'an didalam kehidupan sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW, seperti praktik ruqyah dengan surah Al-Fatihah yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit atau praktik lainnya seperti menolak sihir dengan surah Al-Mu'awwidzatain yakni surah An-Nas dan Surah Al-Falaq. Praktik yang sudah ada tersebut kemudian diikuti dan ditiru secara kreatif dari generasi ke generasi berikutnya. Adapun tentang riwayat yang mengemukakan model dalam respon terhadap al-Qur'an pada masa Rasulullah SAW dan

¹ Agus Roiawan, "*Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)*", Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 1.

setelahnya merujuk pada kitab *al-Tibyan fi Adab Hamalah al-Qur'an* yang merupakan karya dari Imam Nawawi.²

Adapun salah satu bentuk refleksi sosial masyarakat terhadap al-Qur'an adalah pembacaan surah yang ada didalam al-Qur'an salah satunya adalah surah Yasin. Pada mulanya pembacaan surah ini dilaksanakan berulang kali, yang kemudian menjadi bagian dari upacara keagamaan ataupun adat istiadat. Pembacaan surah Yasin ini seringkali dikenal dengan sebutan Yasin yang menjadi sebagian dari prosesi tahlilan masyarakat Nahdlatul Ulama (NU). Selain itu, refleksi masyarakat secara individu atau kelompok berupa pembacaan al-Qur'an dengan waktu dan tempat tertentu.³ Pembacaan yang dilakukan ini menghasilkan sebuah tradisi yang melekat dalam masyarakat islam. Pada era sekarang, banyak ditemukan tradisi yang menampilkan respon sosial masyarakat dalam meresepsi adanya Al-Qur'an, seperti adanya tradisi pembacaan surah Yasin.⁴

Tradisi sendiri merupakan kebiasaan suatu masyarakat di masa lalu yang dilestarikan hingga sekarang. Salah satu tradisi dalam masyarakat adalah pembacaan surah Yasin yang tidak hanya dilakukan oleh masyarakat desa saja, tetapi juga dalam lingkup pendidikan seperti di pondok pesantren. Tradisi ini seringkali dipandang sebagai perekat hubungan sosial bagi masyarakat setempat. Selain itu, juga memberikan dampak positif seperti

² Ahmad Zainuddin dan Faiqotul Hikmah, "*Yasinan (Kajian Tradisi Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan)*," Mafhum : Jurnal ilmu al-Qur'an dan tafsir Vol. 4 No. 1 (2019), hlm. 10.

³ Agus Roiawan,....., hlm. 2

⁴ Agus Roiawan,....., hlm. 3

tumbuhnya rasa empati dan simpati masyarakat serta memperat tali silaturahmi antarsesama warga.⁵

Tradisi praktik pembacaan surah Yasin menjadi salah satu model respon dan apresiasi kepada al-Qur'an seperti halnya yang dilakukan oleh pengasuh dan seluruh santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan yang mana mereka melakukan kegiatan rutinitas pembacaan tersebut setiap ba'da maghrib awal. Dari fenomena tersebut, penulis mendapat informasi dari santri yang mana mereka melakukan tradisi pembacaan surah tersebut hanya mengikuti dari abah yai saja tanpa mengetahui makna yang ada pada kegiatan tersebut. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti dengan teori konstruksi sosial pada pembiasaan atau tradisi pembacaan surah Yasin tersebut secara lebih mendalam yang mana menghasilkan makna eksternalisasi, objektivasi, dan juga internalisasi.

Teori konstruksi sosial yang dijadikan sebagai acuan adalah teori yang digagas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang mana teori tersebut relevan dengan realitas yang ingin penulis teliti yakni tradisi praktik pembacaan surah Yasin yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

⁵ Rhoni Rodin, "*Tradisi Tahlilan Dan Yasinan*", *Kebudayaan Islam* Vol. 11 No. 1 (2013), hlm. 76–87.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana Konstruksi Sosial santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Tradisi Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Konstruksi Sosial santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis dan pembaca, diharapkan akan menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada tradisi pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan serta konstruksi sosial santri dengan praktik pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan masyarakat khususnya umat islam dalam memahami

tradisi pembacaan surah yasin dan konstruksi sosial yang ada pada praktik pembacaan surah Yasin.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam peninjauan pustaka disini berisi sebagai berikut :

1. Kerangka Teori

a) Konstruksi Sosial

Konstruksi sosial adalah sudut pandang yang mana semua nilai, ideologi dan institusi merupakan sesuatu yang dibuat manusia dan terbentuk secara terus menerus. Selain itu, konstruksi sosial juga diartikan sebagai sebuah pernyataan keyakinan dan sudut pandang bahwa adanya kandungan dari kesadaran dalam berhubungan dengan manusia lainnya yang mana hal tersebut dihasilkan dari mempelajari kebudayaan dan masyarakat.⁶

Menurut Bungin, konstruksi sosial atau realitas menjadi istilah yang populer sejak dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* pada tahun 1996. Dimana mereka mengilustrasikan proses sosial berdasarkan tindakan dan interaksi yang selalu terhubung dengan pengaruh sosial dalam pengalaman yang dialami individu.⁷

⁶ Rory, *Pendekatan Konstruksi Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997). hlm. 53.

⁷ Puji Santoso, "Konstruksi Sosial Media Massa," *Al-Balagh* Vol. 1, No. 1 (2016), hlm.

Adapun menurut DeLamater dan Hyde megemukakan bahwa konstruksi sosial menyatakan tidak ada sebuah kenyataan pokok yang benar, dan realitas adalah konstruksi sosial. Oleh sebab itu, fenomena masyarakat seperti homoseksual merupakan konstruksi sosial, hasil dari budaya, bahasa, dan instusi-instusi. Pengertian konstruksi sosial sebenarnya memiliki arti yang luas dalam ilmu sosial dan biasanya memiliki hubungan terhadap pengaruh sosial yang ada pada pengalaman hidup seseorang.⁸

Konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjadi kajian sosiologi kontemporer serta bertumpu dengan sosiologi pengetahuan. Dalam hal ini, mereka membedakan realitas sebagai sebuah “kenyataan” dan “pengetahuan” yang memiliki kaitannya dengan konteks-konteks sosial secara spesifik serta hubungan-hubungan tersebut harus dimasukkan dalam analisis sosiologis yang memadai konteks-konteks khusus tersebut.⁹

Sebelumnya, Peter L. Berger dikenal sebab pandangannya terhadap realitas sosial adalah suatu bentuk dari interaksi kesadaran yang dilakukan antar individu. Kesadaran tersebut hadir dari pengetahuan yang ada dalam berinteraksi dan juga

⁸ Charles R. Ngangi, “Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial” ASE Vol. 7 No. 2 (2011), hlm. 1.

⁹ Ferry Adhi Dharma, “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial,” Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7 No. 1 (2018), hlm. 3-4.

tereksternalisasi menjadi sebuah tatanan sosial. Adapun bersama Thomas Luckman, Peter L. Berger mengembangkan teori sosiologi yang mana masyarakat dianggap sebagai realitas objektif dan subyektif.¹⁰

Berger dan Luckman menjelaskan mengenai realitas sosial yaitu dengan memisahkan pemahaman, kenyataan, dan pengetahuan. Realitas disini dijadikan sebagai sebuah kualitas yang ada dalam realitas-realitas yang diakui memiliki keberadaan yang tidak bergantung pada kehendak individu. Sedangkan dalam artian pengetahuan diartikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas tersebut nyata dan mempunyai karakteristik spesifik.¹¹

Proses konstruksi dari prespektif teori Berger dan Luckman, melalui interaksi sosial yang dialektis dari tiga bentuk yang menjadi *entry concept*, yakni *subjective reality*, *symbolic reality* dan *objective reality*.

Melalui sentuhan dari Hegel yaitu tesis-antitesis-sintesis, konsep konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thoms Luckman menemukan konsep yang bertujuan untuk menghubungkan antara subyektif dan objektif melalui konsep dialektika.¹² Proses dialektis

¹⁰ Mudzakir, "Hukum Islam Di Indonesia Dalam Prespektif Konstruksi Sosial Peter L. Berger," *Al-'Adalah* Vol. 12 No. 1 (2014), hlm. 157.

¹¹ Ferry Adhi Dharma,....., hlm. 5.

¹² Putri Nadiyahul Firdausi dkk, "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Pandemi Covid-19," *Dakwatuna* Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 289.

sendiri terjadi antara individu menciptakan masyarakat dan sebaliknya yang kemudian mengalami tiga momen antara lain :

1. Eksternalisasi

Dalam momen disini, tatanan sosial sebagai produk eksternalisasi dari manusia itu sendiri yang kemudian manusia akan mengusahakan terjalinnya kestabilan hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya. Singkatnya, proses disini diartikan sebagai penyesuaian individu dengan sosio-kultural yang menjadi produk dari manusia.¹³

2. Objektivasi

Momen selanjutnya adalah proses pelembagaan manusia diawali dari manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Maksudnya adalah individu memiliki kesadaran dengan posisinya ditengah interaksinya dengan sosial atau fenomena yang ada didalam lembaga atau organisasi dimana individu tersebut menjadi anggota.¹⁴ Proses kedua disini, bisa saja terjadi ketika produk dari aktivitas membentuk suatu fakta yang memiliki sifat eksternal dan lain pada produser itu sendiri. Dalam hal ini, meskipun kebudayaan berasal dari kesadaran subyektif dari manusia

¹³ Asmanidar, "Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman)," *Abrahamic Religions Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1, No. 1 (2021), hlm. 102..

¹⁴ Ferry Adhi Dharma,....., hlm. 5.

tetapi eksistensinya berasal dari luar subyektifitas individual. Hal tersebut, diartikan bahwasannya kebudayaan memiliki sifat realitas objektif dan berlaku bagi kategori-kategori objektif.¹⁵

3. Internalisasi

Momen terakhir disini merupakan pemahaman langsung dari peristiwa objektif sebagai pengungkapan suatu makna. Hal ini dimaksudkan bahwa terjadi interaksi makna yang termanifestasi dari proses subyektif orang lain menjadi makna subyektif bagi individu.¹⁶ Internalisasi secara umum juga disebut dengan dasar utama dalam memahami sesama dan pemahaman individu terhadap dunia sebagai sesuatu yang memiliki sifat maknawi dari sebuah kenyataan sosial.¹⁷ Adapun singkatnya proses disini merupakan proses yang menghasilkan pemahaman atau penafsiran langsung yang berasal dari suatu peristiwa objektif sebagai pengungkapan terhadap suatu makna.¹⁸

¹⁵ Asmanidar,....., hlm. 102.

¹⁶ Ferry Adhi Dharma,....., hlm. 6.

¹⁷ Andi Erlangga Rahmat, "*Konstruksi Sosial Komunitas Pesantren Mengenai Issu Radikalisme (Studi Kasus Pada Pesantren Babussalam Al-Mughtariah Kabupaten Kepulauan Selayar)*" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022), hlm. 15-16.

¹⁸ Lathifah Shofiani, "*Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dalam Pembacaan Aurad Ayat 33 (Studi Living Sunnah Di Pondok Pesantren Nurul Iman Bandung)*" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. 19.

2. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian *“Santri dan Surah Yasin (Analisis Konstruksi Sosial Santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan)”*, berikut penelitian relevan yang berkaitan tentang hubungan parasosial antara lain :

Pertama, penelitian yang berjudul *“Konstruksi Sosial Praktik Penyentuhan dan Pembacaan Al-Qur’an ketika Hadas”* yang ditulis oleh Annisa Rodiyah Hasdini, dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pada momen eksternalisasinya adalah ketika santri beradaptasi dengan ajaran dan praktik penyentuhan dan pembacaan al-Qur’an ketika hadas. Adapun momen objektivasinya yang mana santri-santri mulai merasakan kesadaran dan kebiasaan terhadap praktik penyentuhan dan pembacaan al-Qur’an ketika hadas yang menjadi realitas sosial yang ada pada pondok tersebut. Kemudian momen yang terakhir adalah Internalisasi yang ditinjau dari penggolongan sosial yang diliat pada lingkungan dan pemahaman pondok terhadap praktik penyentuhan dan pembacaan al-Qur’an ketika hadas adalah hal yang sama dilakukan oleh mereka. Dalam penelitian ini memiliki persamaan terhadap apa yang ingin penulis teliti yakni terletak pada penggunaan teori konstruksi sosial oleh Pter L Berger dan

Thomas Luckman. Adapun perbedaannya terletak pada studi kasus yang mana penulis meneliti kasus tradisi pembacaan surah Yasin.¹⁹

Kedua, penelitian yang berjudul “*Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur’an di Ponpes Ngalah Pasuruan)*” yang ditulis oleh Ahmad Zainuddin dan Faiqotul Hikmah dipublikasikan oleh Mahfum : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Vol. 4 No. 1 Mei Tahun 2019. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa tradisi yasinan yang ditinjau menggunakan teori Peter L. Berger dan Thomas Luckman memiliki makna eksternalisasi yakni tradisi Yasinan dipandang sebagai kewajiban dan rutinitas yang harus dilaksanakan sehingga kegiatan tersebut menjadi pembiasaan yang menjadi amalan dan ciri khas amalan ulama Aswaja, kemudian makna objektivitasnya bahwa tradisi Yasinan merupakan kesadaran pelaku dimana kegiatan tersebut menjadi rutinitas yang tumbuh dari lingkungannya. Adapun selanjutnya makna internalisasi disini bertujuan sebagai bentuk istiqomah dan digunakan untuk suwuk. Persamaan dalam penelitian disini dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama mengkaji tradisi Yasinan dengan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Adapun perbedaannya terlihat pada tempat penelitian yang dilakukan.²⁰

¹⁹ Annisa Rodiyah Hasdini, “*Konstruksi Sosial Praktik Penyentuhan Dan Pembacaan Al-Qur’an Ketika Hadas (Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Malang)*” (Universits Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). 61.

²⁰ Ahmad Zainuddin,...., hlm. 23-24.

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Konstruksi Sosial dalam Tradisi Keagamaan (Analisis Tentang Praktik Ziarah Makam Keramat di Lombok)*” yang ditulis oleh Bahwan dan dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa praktik ziarah makam keramat di Lombok menjadi suatu realitas sosial yang terjadi dimasyarakat tersebut. Proses sosial dari adaptasi praktik tersebut yang mana setiap individu memiliki pemahamannya tersendiri baik secara keagamaan ataupun leluhur terdahulu. Konstruksi sosial dalam kegiatan keagamaan bersifat mistis atau magic, agama atau tradisi islam dan science atau rasional. Dalam hal ini, konstruksi sosial dapat menimbulkan kecenderungan untuk menjadi tradisi dalam suatu masyarakat seperti dalam tradisi praktik ziarah makam keramat Wali Nyato di Lombok. Menurut penelitian tersebut bahwasannya hal tersebut bukanlah sesuatu yang bersifat mutlak dan tidak ada generalisasi secara kongret atas praktik tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori konstruksi sosial dalam menganalisis fenomena yang terjadi. Adapun perbedaannya terletak pada fenomena dalam tradisi masyarakat.²¹

Keempat, penelitian yang berjudul “*Konstruksi Sosial Komunitas Pesantren Mengenai Isu Radikalisme (Studi Kasus pada Pesantren*

²¹ Bahwan, “*Konstruksi Sosial Dalam Tradisi Keagamaan (Analisis Tentang Praktik Ziarah Makam Keramat Di Lombok)*” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). hlm. 166-167.

Al-Mughtariah Kabupaten Kepulauan Selayar)” yang ditulis oleh Andi Erlangga Rahmat dan dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pandangan komunitas pesantren tersebut terhadap isu radikalisme yaitu jihad, amar ma;ruf nahi munkar, syariat islam dan pancasila. Dimana perilaku konstruksi sosial dalam komunitas pesantren dapat dilihat dari kitab-kitab keagamaan yang sudah dipelajari di pondok mereka yang berkaitan dengan persoalan fikih dimana nilai yang diterapkan adalah kedisiplinan, kejujuran, tasamuh dan juga kepedulian sosial. Persamaan dalam penelitian ini yakni menggunakan teori konstruksi sosial dan perbedaannya terletak pada komunitas pondok pesantren yang mana dalam penelitian penulis lebih kedalam santri tahfidz yang ada di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.²²

Kelima, penelitian yang berjudul “*Konstruksi Sosial Hafidzah Al-Qur’an di Kabupaten Jember*” yang ditulis oleh Wardatur Rochmah Masykuroh dan dipublikasikan oleh Universitas Jember Tahun 2018. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwasannya eksternalisasi yang terjadi dimana masyarakat mengetahui tentang hafidzah al-Qur’an dan keutamannya melalui tayangan yang ada di televisi dan ketika mengikuti kajian islam. Adapun secara objektivasi, pengetahuan yang

²² Rahmat, “Konstruksi Sosial Komunitas Pesantren Mengenai Isu Radikalisme (Studi Kasus Pada Pesantren Babussalam Al-Mughtariah Kabupaten Kepulauan Selayar).” hlm. 84.

mereka dapatkan tersebut kemudian dilembagakan dalam institusi seperti sekolah tahfidz Qur'an dan beasiswa Qur'an. Selanjutnya, secara internalisasi yang mana masyarakat menerjemahkan realitas tersebut dalam bentuk kesadaran individu sehingga membawa mereka untuk ikut dalam menghafal al-Qur'an. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang ingin penulis teliti yaitu menggunakan teori konstruksi Peter L. Berger dan Thomas Luckman serta dengan pengambilan fokus penelitian yakni hafidz Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada studi kasus yakni penelitian penulis memilih fenomena tradisi pembacaan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.²³

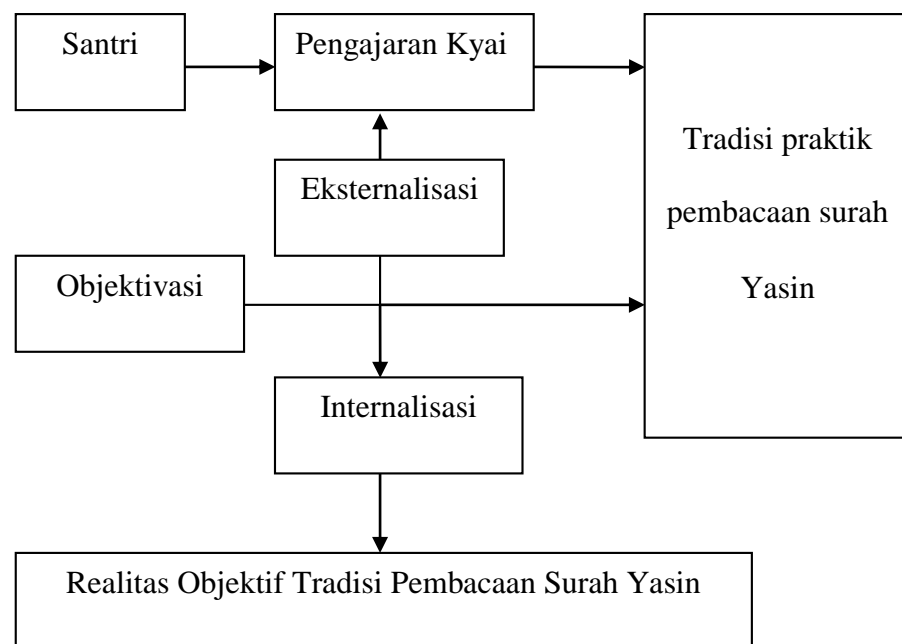
Dari beberapa kajian penelitian relevan diatas, berbeda dengan apa yang ingin penulis teliti yaitu mengenai tradisi praktik pembacaan surah Yasin di Pondok Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan yang mana narasumber berasal dari santri-santri tertentu yakni santri yang mengikuti program tahfidz agar penelitian ini mendapatkan data yang lebih mendalam sebab santri tersebut berpotensi memiliki interaksi lebih banyak dengan al-Qur'an.

3. Kerangka Berpikir

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari adanya tatanan sosial yang dibangun oleh masyarakat itu sendiri. Tatanan sosial tersebut

²³ Wardatur Rochmah Masykuroh, "*Konstruksi Sosial Hafidzah Al-Qur'an Di Kabupaten Jember*" (Universitas Jember, 2018). hlm. 93.

dimana masyarakat akan mulai beradaptasi yang kemudian diawasi oleh kelembagaan dalam masyarakat yang pada akhirnya menjadi kesadaran individu dalam mengidentifikasi tatanan sosial tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan terhadap santri yang mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan dengan Tradisi Praktik Pembacaan surah Yasin melalui pendekatan teori konstruksi sosial yang mana nantinya menghasilkan beberapa makna atau momen seperti tahap eksternalisasi, tahap objektivasi dan tahap internalisasi.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam tulisan ini masuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan memaparkan ataupun mengilustrasikan suatu keadaan atau fenomena yang ada

dengan situasi yang terjadi. Adapun sifat penelitiannya yakni deskriptif kualitatif yang mana penelitian dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi yang kemudian hasil wawancara dideskripsikan sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.²⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan fenomenologi yang mana bertujuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman yang dialami individu atau santri dengan lingkungan sekitarnya yakni praktik pembacaan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian kualitatif tidak disebut dengan sebutan populasi, akan tetapi disebut dengan situasi sosial, yang mana hal ini terdiri dari tiga elemen yakni tempat, pelaku, dan aktivitas yang memiliki interaksi secara sinergis. Tidak hanya itu, tetapi juga pada peristiwa alam yang terjadi. Dalam pengambilan sampel dan teknik pengambilannya, penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif. Teknik ini, sampel sengaja dipilih oleh peneliti yang dianggap memiliki ciri-ciri tertentu juga memperkaya data peneliti.²⁵ Maka dalam penelitian ini, populasi atau situasi sosial dalam penelitian kualitatif yang mana tempat penelitian inibertempat di Pondok Pesantren

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hkm. 8.

²⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Cetakan Pertama. (Calpulis, 2015), hlm. 51-57.

Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan dengan pelaku yang terlibat dalam penelitian ini yakni pengasuh, pengurus dan santri tahfidz dengan adanya kegiatan pembacaan surah Yasin setiap hari. Adapun pengambilan sampel ini, penulis memilih santri yang mengikuti program tahfidz yang mana mereka memiliki motivasi tersendiri dalam menghafalkan al-Qur'an. Terlebih dalam memahami satu surah yakni surah Yasin yang menjadi objek utama dalam penelitian ini.

3. Sumber Data

Dalam penelitian data yang digunakan diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

a) Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, adapun dalam penelitian ini peneliti akan mewancarai pihak yang berperan langsung yakni pengasuh pondok, pengurus pondok dan santri yang mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

b) Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain.²⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder berupa arsip

²⁶ Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023). hlm. 79.

jumlah santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen, dan literatur yang terkait dengan surah Yasin serta konstruksi sosial yang menjadi fokus utama pada penelitian yang penulis lakukan ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui cara antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dari suatu pengamatan guna mengumpulkan data dari keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁷ Dalam hal ini, penulis melakukan observasi sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian di tempat yang ingin penulis teliti yakni Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang mana bahwasannya tempat tersebut memiliki sebuah kegiatan tradisi pembacaan surah Yasin. Dengan demikian tempat ini sesuai dengan apa yang ingin penulis teliti.

b) Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan guna mendapatkan data yang diinginkan yang berupa komunikasi secara langsung dengan responden. Adapun dalam wawancara sendiri memiliki 3

²⁷Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *UNPAR Press*, No. 1 (2017), hlm. 16.

metode saat wawancara dilakukan, yakni dengan menggunakan alat bantu rekam yang merubah suara menjadi teks, selain itu wawancara juga dapat dilakukan dengan melalui chat room atau cara alternatif lainnya dalam wawancara tatap muka yakni dengan telepon.²⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tatap muka dengan narasumber yakni pengasuh pondok, pengurus, dan santri yang mengikuti program tahfidz. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara menggunakan chat room sebagai data tambahan dalam penelitian ini.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang berupa sumber tertulis, gambar, dan lain-lain. Dalam hal ini data dokumentasi menyajikan gambar atau foto saat wawancara dengan narasumber.²⁹ Penelitian ini terdapat dokumentasi berupa foto gedung Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan, foto wawancara dengan penguru dan pengasuh pondok, foto kegiatan tradisi pembacaan surah Yasin serta foto wawancara langsung dan tidak langsung dengan santri pondok.

²⁸ Tutik Rachmawati,....., hlm. 13.

²⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana* Vol. 13 No. 2 (2014), hlm. 178.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, maka tahap berikutnya adalah mengolah data antara lain³⁰:

a) Bracketing

Tahap bracketing merupakan sebuah proses pengidentifikasian dengan menunda setiap keyakinan dan opini yang sudah terbentuk sebelumnya pada fenomena yang diteliti. Singkatnya dapat diartikan dengan mengambil beberapa ekspos dari sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, penulis menggali fenomena praktik pembacaan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan dari beberapa sudut pandang yakni dari ibu Nyai, pengurus, dan santri tahfidz.

b) Intuition

Intuition merupakan proses dimana peneliti tetap terbuka untuk mengkaitkan makna-makna fenomena tertentu dengan orang yang mengalaminya. Selain itu juga disebut dengan keyakinan dalam diri peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini, penulis meyakini data yang diperoleh dari beberapa narasumber tersebut sudah dapat menjawab dari data yang dibutuhkan penulis terhadap tradisi praktik pembacaan surah

³⁰ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*”, 2021, hlm. 21-23.

Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

c) Coding

Adapun tahap coding diartikan sebagai kategorisasi yang membuat pengalaman memiliki makna penting. Dalam hal ini, penulis mengkategorikan hasil dari wawancara kepada narasumber yang memiliki kaitannya dengan data yang dibutuhkan serta data yang tidak diperlukan.

d) Describing

Tahap terakhir yaitu menggambarkan. Dalam tahap ini peneliti mulai memahami dan mendefinisikan fenomena menjadi fenomenon.³¹ Dalam tahapan terakhir, penulis memahami bahwasannya tradisi praktik pembacaan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan merupakan sebuah praktik yang sudah turun temurun yang datang dari keluarga pengasuh dan diterapkan kepada santri-santrinya. Tradisi ini juga dijadikan sebagai sarana untuk lebih dekat dengan al-Qur'an dan memberi manfaat bagi yang membacanya.

³¹ Fitria Ayuningtyas dkk, "Studi Fenomenologi : Pengalaman Guru Insan Berkemampuan Khusus Dalam Menjalani Profesinya," *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5, No. 1 (2022), hlm. 19.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian *tentang “Santri dan Surah Yasin (Analisis Kontruksi Sosial Santri dengan Tradisi Praktik Pembacaan Surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan)”*, antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Surah Yasin

Bab ini membahas teori tentang surah Yasin yang meliputi ayat-ayat surah Yasin, Asbabun Nuzul surah, penamaan surah, kandungan surah, fadhilah surah Yasin, surah Yasin dalam kajian sosiologis/antropologis.

BAB III : Profil PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan

Bab ini menyajikan data profil PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan, pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan dan konstruksi sosial santri dengan tradisi praktik pembacaan surah Yasin di PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

BAB IV : Analisis Konstruksi Sosial Santri dengan Surah Yasin di
PP. Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan

Bab ini membahas analisis praktik pembacaan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dan analisis konstruksi sosial santri dengan surah Yasin di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

BAB V : Penutup

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian berupa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tradisi pembacaan surah Yasin di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan menjadi sebuah tradisi turun temurun dari keluarga pengasuh pondok yang dilakukan setiap hari tiap ba'da maghrib dengan diawali dzikir malam seperti dzikir setelah sholat, surah Yasin, surah Al-Waqi'ah dan dilanjutkan surah Al-Mulk. Tradisi ini terkadang juga dilanjutkan dengan Asmaul Khusna, nadhom-nadhom dan tahlil ketika malam jum'at. Kegiatan ini dimaksudkan guna memberikan kemanfaat kepada santri-santri seperti memberikan kemudahan, menerangi hati santri, mempermudah cara berpikir dengan belajar dan mempermudah rezeki. Selain itu, adanya pembiasaan pembacaan surah Yasin ini dengan harapan santri menjadi hafal serta secara tidak langsung pembiasaan ini membantu santri untuk lebih dekat dengan al-Qur'an.
2. Konstruksi sosial dalam tradisi praktik pembacaan surah Yasin oleh santri-santri tahfidz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan melalui proses dialektika yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahapan eksternalisasi, proses adaptasi santri dengan praktik pembacaan surah Yasin yang mana

santri sudah dari sejak kecil mengetahui mengenai adanya praktik pembacaan surah Yasin. Akan tetapi, biasanya dilingkungan rumah dan keluarga hanya melakukan setiap malam jumat saja. Sehingga, mereka mulai menyesuaikan diri dengan apa yang ada di pondok yakni membaca surah Yasin setiap hari. Kemudian, setelah mengalami penyesuaian tersebut santri mulai belajar memahami dari praktik pembacaan surah Yasin mulai dari keutamaannya hingga fadhilah-fadhilahnya. Hal ini juga disebut dengan suatu kewajiban dan rutinitas yang harus dilaksanakan bagi seorang santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

Adapun proses dialektika kedua yakni Objektivasi. Dalam proses disini, ditandai dengan munculnya sebuah kesadaran dan kebiasaan dengan praktik pembacaan surah Yasin yang mana hal tersebut merupakan sebuah kenyataan sosial yang diterima oleh santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan dalam interaksi sosial mereka dengan lingkungan pondok yang kemudian membentuk tindakan mereka. Adapun proses selanjutnya adalah internalisasi. Dalam hal ini, santri mengidentifikasi dirinya secara sadar terbiasa dengan melakukan praktik pembacaan surah Yasin pada setiap ba'da maghrib di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Kab. Pekalongan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mencoba menemukan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikaji lebih mendalam dan menggunakan pendekatan teori yang berbeda dengan yang penulis lakukan.
2. Bagi santri tahfidz yang mana al-Qur'an sudah menjadi makanan setiap harinya maka alangkah lebih baik santri tidak hanya sekedar menghafalkannya saja, tetapi juga lebih aktif menggali apa yang dihafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ulya Musyarofah.2023. *Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Juli.
- Afifah, Nur.2022. “*Tradisi Pembacaan Surah Yasin Setiap Selesai Salat Subuh (Studi Living Quran Dalam Sudut Pandang Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)*.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Agustinova, Danu Eko.2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Cetakan Pe. Calpulis.
- Ahimsa putra, Heddy Shri.2012. “*The Living Al-Qur’an : Beberapa Perspektif Antropologi*.” Walisongo Vol. 20 No. 1.
- Asmanidar.2021.“*Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman)*.” *Abrahamic Religions Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1 No. 1.
- Ayuningtyas, Fitria dkk.2022.“*Studi Fenomenologi : Pengalaman Guru Insan Berkemampuan Khusus Dalam Menjalani Profesinya*.” *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5 No. 1.
- Bahwan.2019.“*Konstruksi Sosial Dalam Tradisi Keagamaan (Analisis Tentang Praktik Ziarah Makam Keramat Di Lombok)*.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Basrowi dan Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Charles R. Ngangi.2011. "*Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial.*" ASE Vol. 7 No. 2.
- Chodjim, Achmad.2008.*Menerapkan Keajaiban Surah Yasin Dalam Kehidupan Sehari-Hari.* PT Serambi Ilmu Semesta.
- Dharma, Ferry Adhi.2018. "*Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial.*" Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7 No. 1. <https://journal.umsida.ac.id/index.php/kanal/article/view/92>.
- El-Chair, Almasfiah.2019. "*Tradisi Membaca Surah Yasin (Studi Living Qur'an Di Majelis Dzikir Raga Sukma Kranggan Jati Sampurna).*" Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- El-Fikri, Syahrudin.2014.*Sejarah Ibadah.* Republika Penerbit.
- Fawaid, Ach. *Asbabun Nuzul.* Noktah, 2020.
- Firdausi, Putri Nadiyah dkk.2020. "*Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19.*" Dakwatuna Vol 6 No. 2.
- Ghurfa, Yujzauna.2023. "*Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah,*" Wawancara Pribadi, Pekalongan.
- Hasdini, Annisa Rodiyah.2021. "*Konstruksi Sosial Praktik Penyentuhan Dan Pembacaan Al-Qur'an Ketika Hadas (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Putri Malang).*" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayah, Dwi Robiatul.2023. "*Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul*

Mansuriyah”, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Juni dan 16 Juli.

Himmah, Ibu Nyai Hj. Maftukhatul. 2023. “*Pembina Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah*” Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 Mei.

Isriyah, Eka Nandhifatul. 2020. “*Praktik Pembacaan Surah Yasin Di Majelis Al-Ghafur Desa Kertosari Kecamatan Ulujami Pemalang (Studi Living Qur’an)*.” UIN Walisongo Semarang.

Kemenag, Al-Qur’an. *Surah Yasin*, No. 36 Ayat 1-83.

Kurniawan, Yohan, Hishamuddin Md Som, and Salasiah Omar. 2020. “*Aplikasi Teknologi Modern Terhadap Bacaan Al-Qur’an: Tumpuan Kajian Terhadap Energi Surah Al-Fatihah Dan Surah Yasin*.” Jurnal al-Sirat Vol. 2 No. 18.

Maghfiroh, Lina. 2023. “*Lurah Putri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah*”, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Mei.

Masykuroh, Wardatur Rochmah. 2018. “*Konstruksi Sosial Hafidzah Al-Qur’an Di Kabupaten Jember*.” Universitas Jember.

Mawaddah, Fina. 2023. “*Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah*”, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Juni dan 16 Juli.

Mudzakir. 2014. “*Hukum Islam Di Indonesia Dalam Prespektif Konstruksi Sosial Peter L. Berger*.” Al-’Adalah Vol. 12 No. 1.

Musyarofah, Lulu. 2023. “*Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah*”, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Juni dan 16 Juli.

Nilamsari, Natalina.2014.“*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.*” Wacana Vol. 13 No. 2.

Noor, Syamsuddin.2016.*Misteri Surat Yasin.* Edited by Tim Al-Mawardi. Cetakan ke. AMP Press.

Nurdin, M Amin, Dadi Darmadi, and Eva Nugraha.2015.*Sosiologi Al-Qur'an : Agama Dan Masyarakat Dalam Islam.* Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah.

Penyusun, Tim.2021.“Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,”.

https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_Penulisan_Skripsi/2DQaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesimpulan+implikasi+dan+saran+penelitian&pg=PA29&printsec=frontcover.

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.2021.“*Kegiatan-Kegiatan Santri.*”. diakses pada 30 Mei, pukul 19:30 WIB.

<https://pondokpesantrenbustanulmansuriyah.blogspot.com/2021/08/24-jam-kegiatan-santri-pondok-pesantren.html?m=1>.

———.2021.“*Letak Geografis.*” diakses pada 30 Mei, pukul 19:30 WIB..

<https://pondokpesantrenbustanulmansuriyah.blogspot.com/2021/08/geografis-pondok-pesantren-bustanul.html>.

———.2021.“*Sejarah.*” diakses pada 30 Mei, pukul 19:30 WIB.

<https://pondokpesantrenbustanulmansuriyah.blogspot.com/2021/08/pondok->

pesantren-bustanul-mansuriyah.html.

———.2021.“Visi Dan Misi.”, diakses pada 30 Mei, pukul 19:30 WIB.
<https://pondokpesantrenbustanulmansuriyah.blogspot.com/2021/08/visi-dan-misi-pondok-pesantren-bustanul.html>.

Rachmawati, Tutik.2017.“*Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*.” UNPAR Press, No. 1.

Rahayu, Sri, Didi Junaedi, and Umayah Umayah.2019.“*Pengaruh Pembacaan Surat Yasin Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat: Studi Living Quran Di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon*.” Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis Vol. 7 No. 02.

Rahman, Andi.2022.*Tafsir Maqashidi Surah Yasin*. Cetakan Ke. Tangerang Selatan Banten: Maktabah Darus-Sunnah.

Rahmat, Andi Erlangga.2022.“*Konstruksi Sosial Komunitas Pesantren Mengenai Issu Radikalisme (Studi Kasus Pada Pesantren Babussalam Al-Muchtariah Kabupaten Kepulauan Selayar)*.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rodin, Rhoni.2013.“*Tradisi Tahlilan Dan Yasinan*.” Kebudayaan Islam Vol. 11, No. 1. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/ibda/article/view/69>.

Roiawan, Agus.2019.“Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun).” IAIN Ponorogo.

Rory.1997.*Pendekatan Konstruksi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rosini, Iin.2023.*Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*.
Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Rusydi, Akhmad.2019.“*Seluk Beluk Surah Yasin : Kajian Tafsir Maudlu’i.*”
Jurnal Al-Risalah Vol. 15 No. 2.
- Said, Muhammad.2008.*Pesona Surah Yasin*. Edited by Cetakan Pertama. Jakarta:
Gema Insani.
- Santoso, Puji.2016.“*Konstruksi Sosial Media Massa.*” Al-Balagh Vol. 1 No. 1.
- Shihab, M. Quraish.2012.*Yasin Dan Tahlil Disertai Transliterasi Dan Makna
Tahlil*. Lentera Hati.
- Shofiani, Lathifah.2022.“*Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dalam Pembacaan
Aurad Ayat 33 (Studi Living Sunnah Di Pondok Pesantren Nurul Iman
Bandung).*” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subchi, Imam.2019.“*Antropologi Al-Qur’an: Integrasi Keilmuan Kisah-Kisah Al-
Qur’an Dan Pokok-Pokok Antropologi Koentjaraningrat.*” Ilmu Ushuluddin
Vol. 6 No. 1.
- Umam, Sahil Rosikhul.2023.“*Santri Tahfidz Pondok Pesantren Bustanul
Mansuriyah,*” Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Juni dan 16 Juli.
- Zainuddin, Ahmad dan Faiqotul Hikmah.2019.“*Yasinan (Kajian Tradisi Living
Qur’an Di Ponpes Ngalah Pasuruan).*” Mafhum : Jurnal ilmu al-Qur’an dan
tafsir Vol. 4 No. 1.

Zubaidi, Ahmad.2022.“*Kajian Tahlilan Di Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologis Max Weber.*” *Prodi PAI UII*. <https://islamic-education.uui.ac.id/kajian-tahlilan-di-masyarakat-melalui-pendekatan-sosiologis-max-weber/>.